

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA DI STIE GANESHA

Syarif Hidayatullah¹, Aep Saefullah², Rianti Salima³, Hanum Azahra⁴, Hayuna Meriza⁵

Email : syarif@stieganessa.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap pengalaman belajar mahasiswa di STIE Ganesha yang dilaksanakan bulan Oktober 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan fokus menggali secara mendalam peran fasilitas perpustakaan, seperti ketersediaan koleksi buku, ruang baca, dan akses internet, dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi, efektivitas, serta kepuasan belajar mahasiswa. Wawancara mendalam dengan mahasiswa yang aktif menggunakan perpustakaan mengungkapkan bahwa fasilitas yang baik mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar, serta memperkuat interaksi antar mahasiswa dalam kerja kelompok. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang menghambat pemanfaatan optimal fasilitas perpustakaan, seperti terbatasnya koleksi buku pada mata pelajaran tertentu, jumlah ruang baca yang tidak mencukupi, serta keterbatasan koneksi internet. Kendala ini dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan fasilitas perpustakaan melalui penambahan koleksi buku yang lebih variatif dan terkini, perluasan ruang baca yang lebih nyaman, serta peningkatan akses internet yang stabil. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan mendukung prestasi akademik mereka secara maksimal di STIE Ganesha.

Kata Kunci : Fasilitas Perpustakaan, Pengalaman Belajar, Mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze the impact of library facilities on the learning experience of students at STIE Ganesha, conducted in October 2024. The approach used is qualitative, with a focus on exploring in depth the role of library facilities, such as the availability of book collections, reading rooms, and internet access, in supporting the students' learning process. The findings reveal that library facilities have a significant influence on students' motivation, effectiveness, and learning satisfaction. In-depth interviews with students who actively use the library indicated that adequate facilities can enhance motivation and independent learning, as well as strengthen interactions among students in group work. However, the study also identified several obstacles that hinder the optimal utilization of library facilities, such as limited book collections in certain subjects, insufficient reading space, and unstable internet connectivity. These challenges can reduce students' comfort and learning effectiveness. Therefore, the study recommends the development of library facilities through the addition of more diverse and up-to-date book collections, the expansion of more comfortable reading spaces, and the improvement of stable internet access. These steps are expected to enhance the quality of students' learning experience and support their academic performance to the fullest at STIE Ganesha.

Keywords: Library Facilities, Learning Experience, Students

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan modern, perpustakaan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat sumber pengetahuan dan pendukung utama kegiatan akademik (Saefullah et al., 2024). Di STIE Ganesha, Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengakses koleksi buku dan jurnal, tetapi juga menjadi ruang belajar, diskusi, dan pengembangan kemampuan analitis mahasiswa. ketersediaan fasilitas yang lengkap dan nyaman, seperti akses ke buku, jurnal elektronik, ruang baca, dan fasilitas komputer, diharapkan mampu mendukung pengalaman belajar yang lebih baik. Fasilitas yang optimal di perpustakaan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih aktif mencari pengetahuan dan mengembangkan diri (Pardian et al., 2024).

Namun, meskipun perpustakaan memiliki peran penting tersebut, kenyataannya banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kendala, seperti keterbatasan fasilitas, waktu operasional yang tidak sesuai dengan kebutuhan, atau kurangnya pemahaman akan layanan yang disediakan. Permasalahan ini mendorong perlunya penelitian untuk mengeksplorasi lebih dalam sejauh mana fasilitas perpustakaan di STIE Ganesha berkontribusi terhadap pengalaman belajar mahasiswa (Candra et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai aspek fasilitas perpustakaan yang perlu ditingkatkan serta memahami kebutuhan mahasiswa untuk menciptakan layanan perpustakaan yang lebih responsif dan efektif bagi proses pembelajaran mereka (Santoso, 2021).

Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap pengalaman belajar mahasiswa di STIE Ganesha sangat penting mengingat peran perpustakaan sebagai sumber informasi dan ruang pendukung dalam proses pendidikan (Astanto et al., 2023). Desain ruang perpustakaan yang nyaman dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung, seperti yang diungkapkan (Wiyarsih et al., 2023) yang mencatat bahwa ruang belajar yang kondusif menarik mahasiswa untuk menghabiskan waktu di sana, meningkatkan pengalaman belajar mereka.

(Jalaluddin, 2021) juga menekankan pentingnya suasana perpustakaan yang kondusif serta peran pustakawan dalam memfasilitasi akses informasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu, (Rizky & Amin, 2023) menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berhubungan positif dengan prestasi akademik, sementara (Akbar et al., 2021) mencatat bahwa fasilitas perpustakaan yang memadai meningkatkan minat baca mahasiswa, yang berdampak pada prestasi belajar. Teknologi juga memainkan peran penting, sebagaimana (Muhaimin et al., 2022) menyatakan bahwa perpustakaan yang terintegrasi dengan teknologi informasi dapat meningkatkan literasi mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang baik, suasana yang nyaman, dukungan pustakawan, dan integrasi teknologi informasi sangat berpengaruh pada pengalaman belajar mahasiswa di STIE Ganesha, menjadikan pengembangan fasilitas perpustakaan penting untuk kualitas pendidikan yang lebih baik.

Penelitian tentang perpustakaan di sekolah dan perpustakaan umum menunjukkan peran penting perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar, namun belum mencakup kebutuhan khusus mahasiswa perguruan tinggi seperti di STIE Ganesha. Di STIE Ganesha, mahasiswa memerlukan akses ke informasi ilmiah yang lebih luas dan dukungan akademik yang relevan untuk bidang studi seperti ekonomi dan bisnis. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil beragam mengenai hubungan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar. Selain itu, meski studi tentang *learning space* menunjukkan bahwa ruang belajar yang nyaman meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, penelitian ini belum melihat bagaimana fasilitas terbatas di STIE Ganesha dapat mempengaruhi pengalaman tersebut. Terakhir, kurangnya penelitian tentang integrasi teknologi informasi di perpustakaan perguruan tinggi menyoroti kebutuhan untuk

Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Azahra, Hayuna Meriza | Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha memahami bagaimana teknologi dapat mendukung pengalaman belajar mahasiswa. Analisis ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut di STIE Ganesha untuk mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan bagi pengalaman belajar yang lebih baik.

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh besar terhadap pengalaman dan hasil belajar siswa maupun mahasiswa. Penelitian di SMK Negeri 1 Tondano menemukan bahwa fasilitas perpustakaan mampu meningkatkan hasil belajar korespondensi hingga 87,4% dari keseluruhan faktor yang mempengaruhi (Dame et al., 2022). Di Yogyakarta, fasilitas belajar juga terbukti memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP (Molyaningrum & Suyata, 2021). Penelitian lain di Lampung menyimpulkan bahwa fasilitas pendidikan memberikan kontribusi sebesar 73,2% terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri Bumi Setia (Yusuf et al., 2024). Selain itu, studi di SMK Bolaang menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki korelasi signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,21% (Tukunang et al., 2024). Sementara itu, di SMP Plus Al-Kautsar Malang, penggunaan perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS (Amalia, 2023). Hasil-hasil ini menegaskan bahwa fasilitas perpustakaan yang memadai dapat mendorong keberhasilan akademik dengan meningkatkan prestasi, efektivitas pembelajaran, serta motivasi dan minat belajar.

Penelitian tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap pengalaman belajar masih memiliki beberapa gap yang perlu diatasi. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada fasilitas belajar secara umum, seperti ruang kelas dan media pembelajaran, sementara fasilitas spesifik dalam perpustakaan, seperti ruang baca, akses internet, koleksi buku digital, dan layanan referensi, belum banyak dikaji secara mendetail. Selain itu, penelitian cenderung berorientasi pada hasil kuantitatif seperti nilai akademik dan efektivitas pembelajaran, sehingga aspek pengalaman belajar secara kualitatif, seperti motivasi, keterlibatan, dan kepuasan mahasiswa, masih kurang mendapat perhatian.

Gap lain yang juga ditemukan adalah minimnya penelitian yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi. Sebagian besar studi lebih berfokus pada siswa sekolah dasar dan menengah, sehingga kebutuhan mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi seperti di STIE Ganesha, belum banyak dieksplorasi. Perpustakaan digital yang semakin banyak digunakan di era teknologi juga belum banyak mendapat perhatian dalam penelitian. Sebagian besar studi masih berfokus pada fasilitas fisik seperti ruang baca dan koleksi cetak.

Selain itu, faktor konteks kultural dan institusional, seperti dukungan manajemen perpustakaan, ketersediaan anggaran, dan kebiasaan belajar mahasiswa, juga belum banyak diteliti. Padahal, faktor-faktor tersebut bisa sangat mempengaruhi sejauh mana fasilitas perpustakaan dapat mendukung pengalaman belajar mahasiswa secara optimal. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai gap ini guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap pengalaman belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana fasilitas perpustakaan di STIE Ganesha memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi pandangan dan pengalaman mahasiswa yang sering menggunakan fasilitas perpustakaan melalui wawancara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi aspek-aspek fasilitas perpustakaan yang paling berpengaruh terhadap pengalaman belajar mahasiswa dan menemukan kebutuhan serta harapan mahasiswa terhadap perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan berharga bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan untuk mendukung kesejahteraan akademik mahasiswa (Andriani M, 2018).

Landasan dan Teori Hipotesis

Landasan teori dari penelitian ini berfokus pada hubungan antara fasilitas perpustakaan dan pengalaman belajar mahasiswa, berdasarkan teori motivasi belajar, kualitas lingkungan belajar, serta ketersediaan sumber daya akademik. Pertama, teori motivasi belajar, sebagaimana dikemukakan oleh (Deci, & Ryan, 2000) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang menyediakan fasilitas memadai. Perpustakaan dengan akses literatur lengkap dapat menjadi dorongan yang signifikan bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar mandiri dan mengembangkan keterampilan akademik. Kedua, teori lingkungan belajar, Menurut (Bandura, 1986) dalam teori pembelajaran sosial, menekankan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat memengaruhi kemampuan kognitif dan emosi mahasiswa selama proses pembelajaran. Fasilitas perpustakaan yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran, terutama dalam tugas-tugas akademik yang memerlukan tingkat fokus tinggi dan kerja kelompok.

Selain itu, teori ketersediaan sumber daya, atau Resource-Based View, menjelaskan bahwa ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk fisik seperti buku, ruang belajar, maupun digital seperti jurnal elektronik dan komputer sangat penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran mahasiswa. Dengan akses yang baik terhadap sumber-sumber akademik ini, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mencari referensi yang diperlukan untuk penelitian atau tugas, sehingga perpustakaan menjadi pusat sumber daya akademik yang berperan penting dalam menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil akademik mahasiswa.

Berdasarkan landasan teori, penelitian ini mengembangkan beberapa hipotesis utama yang berkaitan dengan peran fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa STIE Ganesha. Pertama, fasilitas perpustakaan yang lengkap diperkirakan akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Ketersediaan berbagai sumber daya yang beragam dan memadai, seperti buku, jurnal, serta fasilitas teknologi, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan secara mandiri. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Kedua, lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif diharapkan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar. Suasana yang mendukung konsentrasi dan kolaborasi antar mahasiswa sangat penting, terutama bagi mereka yang memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang diskusi dan kerja kelompok. Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja sama serta proses belajar secara keseluruhan. Ketiga, ketersediaan berbagai sumber daya akademik, baik berupa literatur fisik maupun elektronik, diperkirakan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan akses yang mudah terhadap referensi yang relevan, mahasiswa lebih cepat dan efisien dalam menyelesaikan tugas dan penelitian, yang pada akhirnya memperkuat hasil belajar mereka (Slamet, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana fasilitas perpustakaan memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa di STIE Ganesha. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali persepsi, sikap, dan pengalaman mahasiswa secara mendalam terkait pemanfaatan fasilitas perpustakaan (Gusti & Hilda, 2023). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi tambahan dari responden terkait pengalaman belajar mereka.

Proses analisis dimulai dengan mentranskripsi hasil wawancara, kemudian dilakukan pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan. Beberapa tema yang diperkirakan muncul meliputi kenyamanan ruang baca, kelengkapan koleksi bahan belajar, dan kemudahan akses terhadap sumber informasi digital. Melalui analisis tema-tema ini, penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana fasilitas perpustakaan berdampak pada motivasi serta efektivitas belajar

Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Azahra, Hayuna Meriza| Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha mahasiswa (Nartin et al., 2024).

Penelitian ini dilakuka berlangsung mulai Oktober 2024. Hasil yang diharapkan adalah memberikan wawasan penting tentang peran fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pihak pengelola kampus untuk meningkatkan dan menyempurnakan layanan perpustakaan agar lebih mendukung kebutuhan belajar mahasiswa di masa depan (Frediyanto, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Pustakawan Mengenai Perpustakaan STIE Ganesha

Menurut Kepala Perpustakaan STIE Ganesha yang sekarang perpustakaan sebenarnya sudah pernah memiliki kepala perpustakaan yang mendalami bidang ini, Terutama saat era sebelumnya dengan lima orang yang turut serta mengembangkan perpustakaan. Namun, saat ini masih terdapat beberapa kekurangan, seperti belum adanya sistem perpustakaan online, padahal di era digital ini fasilitas tersebut sangat penting untuk memudahkan akses ke materi perpustakaan. Perpustakaan ini sudah berdiri selama 30 tahun dan didirikan pada 16 Oktober, sekitar tahun 2016. Awalnya, saya bukanlah orang yang bekerja di perpustakaan, saya dosen di pengantar manajemen untuk jenjang S1. Namun, sekitar tahun 2016, saya diminta untuk mengelola perpustakaan ini karena sebelumnya belum ada yang menangani. Pada saat itu, Pak Adi Firdaus, selaku kepala LPPM, dan Prof. Said memberikan amanah kepada saya untuk mengembangkan perpustakaan ini.

Awalnya, perpustakaan ini seperti gudang, tidak terorganisir dengan baik, dan saya pun tidak terlalu paham tata kelola perpustakaan. Dengan arahan dari Pak Haji Ali selaku ketua Yayasan dari kampus sendiri selalu memberikan dorongan untuk terus belajar, akhirnya saya mengikuti berbagai pelatihan perpustakaan hingga memahami sistem katalogisasi. Melalui pembelajaran dan pengalaman di perpustakaan, saya menyadari bahwa menjadi pustakawan memerlukan keahlian khusus dalam mengelola informasi. Dengan ilmu yang saya dapatkan, saya juga semakin memahami bahwa ilmu perpustakaan adalah amanah yang harus dijalankan dengan baik, sebagaimana pesan dari Pak Haji Ali yang mengatakan bahwa ilmu ini adalah sesuatu yang harus dibaca dan dipahami agar kita tidak menysia-nyiakannya. Kerja sama dengan para dosen juga kami tingkatkan agar mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar tambahan di luar kelas. Dengan demikian, mereka bisa memperdalam materi yang didapat di kelas melalui literatur di perpustakaan. Koleksi buku ada 5.200 khusus yang di perpustakaan ini adalah buku-buku terkait ilmu agama dan ekonomi ada 900 Judul buku Materi umum

Pak Haji Ali sangat menekankan pentingnya agama sebagai dasar bagi setiap ilmu, termasuk ekonomi. Beliau ingin mahasiswa berakhlak mulia, sehingga buku-buku tentang ajaran Islam dan biografi Nabi Muhammad sebagai pendidik menjadi koleksi yang diistimewakan di sini. Dengan mempelajari agama, mahasiswa dapat membangun empati dan kesadaran moral dalam menjalankan ilmu ekonomi. Perpustakaan kami juga bekerja sama dalam berbagai kegiatan edukatif. Kami menyediakan sertifikat untuk peserta kegiatan-kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi dan untuk meningkatkan minat mereka dalam literasi. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan lebih tertarik untuk memperdalam ilmu melalui membaca dan mempelajari buku yang ada di perpustakaan Ganesha.

Letak gedung/ruangan Perpustakaan STIE Ganesha sudah cukup strategis karena dekat dengan gedung utama dan tempat parkir. Akan tetapi, pustakawan memandang Perpustakaan STIE Ganesha masih belum sesuai sebagai perpustakaan kampus

- a. Karena gedung/ruangan perpustakaan yang kurang luas, pustakawan hanya dapat melakukan penataan ruangan dengan seadanya. Pustakawan hanya dapat memberikan sekat antara layanan koleksi dantempat belajar

Info Artikel : Diterima October 2024 | Disetujui November 2024 | Dipublikasikan Desember 2024

- b. Karena tidak tersedia unit komputer di Perpustakaan STIE Ganesha, maka pengisian data untuk pengunjung masih menggunakan cara manual, yaitu pemustaka menulis sendiri nama dan tujuan kunjungan ke perpustakaan.
- c. WiFi disediakan untuk menarik minat pemustaka agar lebih tertarik berkunjung ke perpustakaan.
- d. Layanan yang ada di Perpustakaan STIE Ganesha saat ini sudah cukup memenuhi kebutuhan pemustaka. Namun, pustakawan juga berpendapat bahwa perlu adanya layanan fotokopi.
- e. Pustakawan berpendapat bahwa pemustaka sudah bersikap santun dan baik, akan tetapi pemustaka jarang yang bersedia memberikan kritik dan saran kepada pustakawan.

Pandangan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan STIE Ganesha

- a. Jumlah buku di perpustakaan masih kurang memadai, dan mahasiswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang. Hal ini menyulitkan mahasiswa yang ingin mengakses materi pembelajaran di luar jam operasional perpustakaan. Selain itu, mahasiswa jarang memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, mungkin karena kurangnya informasi atau promosi mengenai fasilitas tersebut.
- b. Akses Wi-Fi di perpustakaan sering kali lambat, bahkan di dalam ruangan. Masalah ini menyebabkan banyak mahasiswa lebih memilih menggunakan Wi-Fi di lantai 1 untuk mengerjakan tugas dan kegiatan lainnya, yang dirasa lebih stabil dan cepat.
- c. Perpustakaan di Tangerang Selatan juga rutin mengadakan kegiatan beberapa bulan sekali, yang melibatkan setiap kepala perpustakaan dari berbagai kampus. Dalam kegiatan ini, mahasiswa yang sering menggunakan fasilitas perpustakaan ditunjuk sebagai perwakilan untuk memberikan masukan terkait kebutuhan dan pengalaman mereka.
- d. Di area registrasi perpustakaan, tersedia meja dan kursi yang sering digunakan oleh dosen untuk menyelesaikan tugas serta oleh mahasiswa untuk berdiskusi, baik secara kelompok maupun individu. Area ini menjadi tempat yang cukup fleksibel untuk berbagai keperluan akademik.
- e. Perpustakaan belum memiliki ruang khusus untuk belajar privat karena keterbatasan fasilitas secara umum. Tidak hanya di perpustakaan, kekurangan fasilitas juga terlihat di fasilitas lain yang digunakan oleh organisasi kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), yang ruangnya pun terbatas.
- f. Fasilitas belajar di perpustakaan sebenarnya sudah cukup lengkap dan mendukung, namun terdapat kekurangan pada alat printer. Kepala perpustakaan sudah mengajukan permohonan ke pihak kampus terkait kebutuhan ini, tetapi hingga kini belum mendapat tanggapan. Padahal, keberadaan printer sangat penting untuk mendukung aktivitas di perpustakaan. Sebagai contoh, kepala perpustakaan sering meminta bantuan mahasiswa untuk mencetak dan membuat file terkait kegiatan perpustakaan. Namun, karena keterbatasan fasilitas ini, proses tersebut menjadi terhambat.

Upaya yang dilakukan Pustakawan untuk meningkatkan layanan di Perpustakaan STIE Ganesha

- a. **Meningkatkan Kompetensi Pustakawan** sejak mengambil alih pengelolaan perpustakaan pada 2016, pustakawan telah mengikuti berbagai pelatihan terkait pengelolaan perpustakaan dan sistem katalogisasi. Hal ini dilakukan agar perpustakaan dapat dikelola lebih profesional dan sesuai dengan standar perpustakaan yang modern.
- b. **Membangun Sistem Katalogisasi** pustakawan telah melakukan penataan sistem katalogisasi agar pemustaka dapat dengan mudah menemukan koleksi yang mereka butuhkan. Katalogisasi ini menjadi langkah awal menuju modernisasi perpustakaan untuk

Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Azahra, Hayuna Meriza | Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha memudahkan akses pemustaka.

- c. **Mengutamakan Koleksi Khusus** salah satu keunikan dari Perpustakaan STIE Ganesha adalah koleksi buku-buku yang berkaitan dengan ilmu agama, yang dianggap penting sebagai dasar dalam bidang ekonomi. Dengan koleksi ini, pustakawan berharap agar mahasiswa tidak hanya memperdalam ilmu ekonomi, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.
- d. **Bekerja Sama dengan Dosen dan Program Edukatif** perpustakaan berkolaborasi dengan para dosen untuk mendorong mahasiswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar tambahan. Selain itu, pustakawan mengadakan berbagai kegiatan edukatif di perpustakaan yang berkaitan dengan literasi, serta memberikan sertifikat untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan literasi.
- e. **Peningkatan Fasilitas Teknologi** meskipun belum memiliki sistem perpustakaan online, pustakawan telah berusaha untuk menghadirkan layanan WiFi di perpustakaan. Fasilitas ini diharapkan dapat menarik minat lebih banyak pemustaka, terutama di era digital saat ini. Dalam jangka panjang, pustakawan berencana mengembangkan sistem perpustakaan online untuk memudahkan akses terhadap koleksi digital.
- f. **Penyediaan Layanan Fotokopi** sebagai bagian dari peningkatan layanan, pustakawan menyadari pentingnya layanan fotokopi untuk membantu pemustaka menyalin materi yang mereka butuhkan. Saat ini, layanan ini masih dalam tahap perencanaan untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pemustaka.
- g. **Menerima Masukan dari Pemustaka** meskipun pemustaka jarang memberikan kritik dan saran, pustakawan tetap membuka ruang bagi masukan yang bisa digunakan untuk peningkatan layanan perpustakaan. Usulan ini dapat disampaikan melalui buku tamu atau kotak saran yang tersedia di perpustakaan. (Arikanto, 2016)

Pandangan Pemustaka Terhadap Upaya Yang dilakukan Pustakawan terhadap Peningkatan Layanan Perpustakaan STIE Ganesha

- a. **Peningkatan Kompetensi Pustakawan** meskipun pemustaka mengapresiasi upaya pustakawan dalam meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengelolaan perpustakaan, mereka merasa hasilnya masih terbatas. Peningkatan kompetensi ini belum sepenuhnya dirasakan dalam layanan yang diberikan. Pemustaka berharap adanya peningkatan pelayanan yang lebih langsung dan inovatif, seperti pelayanan digital atau pengelolaan koleksi berbasis teknologi yang lebih responsif terhadap kebutuhan studi mereka
- b. **Sistem Katalogisasi yang Lebih Teratur** penataan katalogisasi memang memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi, tetapi absennya sistem perpustakaan online tetap menjadi keluhan utama. Di era digital, pemustaka menilai bahwa perpustakaan seharusnya sudah menyediakan akses katalog secara daring untuk memungkinkan pencarian jarak jauh. Sistem katalogisasi manual dirasakan kurang efisien, terutama ketika ada lonjakan pemustaka atau kebutuhan mendesak dalam menemukan referensi tertentu.
- c. **Fokus pada Koleksi Buku Ekonomi** pemustaka menghargai fokus koleksi buku ekonomi sebagai landasan keilmuan kampus. Namun, banyak yang menilai koleksi ini masih terbatas dan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai perspektif dan subtopik ekonomi. Beberapa pemustaka menyatakan bahwa koleksi yang ada kurang relevan dengan isu-isu ekonomi kontemporer, yang penting bagi pemahaman mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Mereka menginginkan lebih banyak buku dengan pendekatan ekonomi terkini, baik yang bersifat teori maupun aplikasi praktis.
- d. **Kolaborasi dengan Dosen dan Program Edukatif** program literasi dan kolaborasi dengan

Info Artikel : Diterima October 2024 | Disetujui November 2024 | Dipublikasikan Desember 2024

dosen mendapatkan apresiasi, tetapi pemustaka melihat program tersebut belum terintegrasi secara berkelanjutan dengan kurikulum atau kebutuhan spesifik mahasiswa. Banyak yang berpendapat bahwa program edukatif ini bisa lebih relevan jika diselaraskan dengan proyek atau materi kuliah mereka. Sertifikat kegiatan memang menjadi insentif, namun beberapa pemustaka merasa bahwa fokusnya seharusnya lebih pada peningkatan pengetahuan daripada sekadar formalitas sertifikasi.

- e. **Peningkatan Fasilitas Teknologi Layanan** wifi di perpustakaan diakui memberikan kemudahan, tetapi kualitas koneksi yang sering kali lambat menyebabkan banyak mahasiswa memilih bekerja di tempat lain. Pemustaka berpendapat bahwa koneksi WiFi yang kurang stabil ini bertentangan dengan tujuan peningkatan minat kunjungan ke perpustakaan. Selain itu, absennya sistem perpustakaan online dinilai menghambat akses cepat terhadap materi akademik. Pemustaka berharap ada prioritas untuk pengembangan sistem perpustakaan berbasis web yang memungkinkan akses ke koleksi digital atau e-book yang relevan.
- f. **Rencana Penyediaan Layanan Fotokopi** pemustaka menyambut baik rencana penambahan layanan fotokopi, namun mereka menilai bahwa rencana ini sudah seharusnya direalisasikan sejak lama. Banyak mahasiswa memerlukan akses cepat untuk menyalin materi referensi, dan tanpa adanya layanan ini, mereka harus mencari tempat lain, yang sering kali menghambat proses studi mereka. Pemustaka berharap perpustakaan tidak hanya merencanakan, tetapi juga segera menyediakan fasilitas ini dengan kualitas yang baik.
- g. **Penyediaan Ruang Kritik dan Saran** kotak kritik dan saran di perpustakaan memang ada, tetapi pemustaka merasa sarana ini jarang diperhatikan atau ditindaklanjuti. Pemustaka berharap agar pustakawan tidak hanya menerima kritik dan saran, tetapi juga menunjukkan transparansi dan langkah konkret atas masukan yang disampaikan. Mereka merasa perlu ada cara yang lebih efektif untuk menyampaikan masukan, mungkin dengan sistem evaluasi rutin, agar suara pemustaka benar-benar diakomodasi dalam perbaikan layanan perpustakaan (Mayadevi, n.d.).

Penelitian ini memberikan sejumlah dampak positif terhadap perpustakaan STIE Ganesha. Pertama, hasil penelitian memberikan dorongan bagi peningkatan kualitas layanan perpustakaan, seperti rencana penyediaan layanan fotokopi, pengembangan sistem perpustakaan daring, dan penambahan fasilitas teknologi. Dengan adanya identifikasi kebutuhan tersebut, pengelola perpustakaan dapat merancang perbaikan yang sesuai untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan dosen. Selain itu, penelitian ini memperkuat kerjasama antara pustakawan dan dosen dalam menciptakan program edukatif yang lebih relevan dengan kurikulum, mendorong mahasiswa untuk belajar lebih dalam melalui berbagai sumber perpustakaan. Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya literasi juga turut terbangun, terutama melalui koleksi buku agama yang dimiliki perpustakaan, yang diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman moral dan akademik. Di sisi lain, penelitian ini juga menyoroti peran penting pustakawan, yang tidak hanya bertugas administratif, tetapi membutuhkan keahlian khusus dalam manajemen informasi. Dampak positif ini dirasakan oleh pustakawan yang semakin termotivasi untuk terus mengembangkan kompetensi, serta oleh mahasiswa yang menerima layanan yang lebih profesional (Rahmawati, 2020).

Di samping dampak positif, penelitian ini juga mengungkap beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Keterbatasan fasilitas, seperti ruang belajar privat yang belum tersedia, layanan fotokopi yang masih dalam tahap perencanaan, dan kualitas Wi-Fi yang tidak stabil, menjadi kendala yang mengurangi kenyamanan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Banyak mahasiswa merasa perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka, sehingga lebih memilih untuk belajar di tempat lain.

Ketergantungan pada sistem manual, karena belum adanya sistem perpustakaan daring, juga menimbulkan ketidakpraktisan dalam pelayanan, terutama ketika perpustakaan ramai. Hal ini dirasakan oleh pustakawan dan mahasiswa yang merasa proses pencarian koleksi menjadi kurang

Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Azahra, Hayuna Meriza| Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha efisien. Di samping itu, terbatasnya koleksi buku ekonomi, yang kurang relevan dengan isu-isu terkini, menghambat mahasiswa dalam memahami berbagai perspektif ekonomi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja. Terakhir, kurangnya respons terhadap kritik dan saran dari pemustaka juga menjadi perhatian. Minimnya tindak lanjut terhadap masukan mahasiswa menimbulkan ketidakpuasan, yang membuat mereka merasa kebutuhan mereka kurang diperhatikan (Yuliani, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa fasilitas perpustakaan di STIE Ganesha memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, kemandirian, dan interaksi antar mahasiswa. Namun, hambatan seperti keterbatasan ruang dan koleksi buku yang tidak memadai masih menjadi kendala yang dapat mengurangi kenyamanan belajar. Upaya pustakawan dalam meningkatkan layanan melalui penataan ruang, pengelolaan koleksi, dan perpanjangan jam operasional cukup membantu pengalaman belajar mahasiswa, meskipun masih terbatas oleh kendala seperti kurangnya kompetensi teknologi, minimnya anggaran koleksi, serta ruang yang terbatas. Sebagai langkah pengembangan, perpustakaan digital perlu dijadikan prioritas untuk memudahkan akses koleksi. Selain itu, koleksi buku yang lebih bervariasi dan terkini, terutama dalam bidang ekonomi dan ilmu sosial, perlu ditambahkan guna mendukung persiapan karier mahasiswa. Peningkatan fasilitas pendukung seperti layanan fotokopi, printer, serta koneksi Wi-Fi yang stabil juga sangat diperlukan. Penyediaan ruang belajar privat akan memberikan kenyamanan lebih bagi mahasiswa yang memerlukan konsentrasi belajar individu. Di samping itu, kompetensi pustakawan di bidang teknologi informasi perlu ditingkatkan, termasuk pengelolaan perpustakaan digital. Program literasi informasi yang relevan, bekerja sama dengan dosen, dapat membantu mahasiswa memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Promosi fasilitas perpustakaan juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih mengenal layanan yang tersedia. Saluran kritik dan saran yang responsif penting untuk memastikan perpustakaan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan STIE Ganesha diharapkan mampu memberikan dukungan yang lebih baik untuk pengalaman belajar serta perkembangan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.286>
- Amalia, D. A. (2023). Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.18860/Dsjpips.V2i4.4115>
- Andriani M, D. (2018). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Smk Negeri 4 Makassar* [Diploma, Universitas Negeri Makassar]. <https://eprints.unm.ac.id/12017/>
- Arikanto, S. (2016). Manajemen Perpustakaan Dalam Mendukung Kualitas Layanan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 45–60.
- Astanto, T., Saefullah, A., Ardianto, M., Pambudi, R., Sarkum, S., Ahhari, A., & Saputri, H. (2023). Peran Closed Circuit Television (Cctv) Dalam Meningkatkan Keamanan Di Kampus Stie Ganesha. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 2(03), Article 03. <https://doi.org/10.34152/Emba.V2i03.849>
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations Of Thought And Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice Hall.

- Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Az'ahra, Hayuna Meriza| Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., Sutariyono, S., Asmana, Y., & Kusnaedi, U. (2024). Pelatihan Pemutakhiran Akun Sinta Dan Akun Bima Bagi Dosen Tetap Stie Ganesha, Jakarta. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1247–1256. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.22858>
- Dame, J., Tiwow, G., & Sumangkut, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Jurusan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Smk Negeri 1 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v3i2.5606>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Intrinsic And Extrinsic Motivations: Classic Definitions And New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Frediyanto, D. (2012). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/28188/Pengaruh-Fasilitas-Perpustakaan-Dan-Pelayanan-Pustakawan-Terhadap-Minat-Baca-Masyarakat-Di-Perpustakaan-Daerah-Kabupaten-Boyolali>
- Gusti, G. P., & Hilda. (2023). *Metode Penelitian Eksperimen Untuk Pemula: Edisi Pertama*. Wawasan Ilmu.
- Jalaluddin, M. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (Jpaii)*, 2(2), 23–27. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i2.593>
- Mayadevi, R. A. A. (N.D.). *Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*.
- Molyaningrum, N., & Suyata, P. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Lingtera*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/Lt.v8i1.12657>
- Muhaimin, H., Santosa, S., & Abdullah, R. (2022). Peran Dan Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Dalam Mengembangkan Literasi Di Kota Mojokerto: (Studi Kasus Di Perpustakaan Kota Mojokerto). *Journal Of Governance And Policy Innovation*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v2i2.339>
- Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H. S., S. E. ., S. Sos, Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., S. Pd, Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=43ejeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pa71&dq=Metode+Penelitian+&ots=Ddamqypviu&sig=Rxiqwrktna0jlxcl1cdxgahpey&redir_esc=Y#v=onepage&q=Metode%20penelitian&f=false
- Pardian, R., Fadli, A., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, M., Candra, H., Ramayanti, P. N., Arda, D. P., & Siregar, F. G. (2024). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Rangka Transformasi Stie Ganesha Menuju Universitas Graha Ganesha. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1868–1880. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25685>
- Rahmawati, N. (2020). Rahmawati, N. (2020). Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan Melalui Pengembangan Teknologi Dan Kolaborasi Edukatif. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 12(2), 145–158. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 12(2), 145–158.
- Rizky, C. A. N., & Amin, S. (2023). Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 56–67. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2621>
- Saefullah, A., Sutiharni, Indriyani, Nurhidayati, Budyartati, S., & Marhawati. (2024). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah Penelitian Dan Pengabdian Di Lldikti Wilayah 3 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/00202404899000>

- Syarif Hidayatullah, Aep Saefullah, Rianti Salima, Hanum Azahra, Hayuna Meriza | Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Stie Ganesha
- Santoso, O. F. (2021). *Pengaruh Penilaian Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Daerah Perpusda Sidoarjo* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/54267/>
- Slamet, W. (2018). Peran Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Efektivitas Belajar Mahasiswa. *J. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(2), 85–97.
- Tukunang, T. T., Tamboto, H. J., & Pontoh, J. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Bolaang. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5*(1), Article 1. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v5i1.9718>
- Wiyarsih, W., Widarto, I., & Fathurohmah, M. (2023). Pengalaman Pengguna Dalam Memanfaatkan Learning Space Perpustakaan. *Media Informasi, 32*(1), 83–96. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i1.6888>
- Yuliani, R. (2019). Analisis Keterbatasan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Kebutuhan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pengelolaan Perpustakaan, 8*(3), 210–223.
- Yusuf, A., Dami, S., & Aminin, S. (2024). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Sd Negeri Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Poace: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan, 4*(1), Article 1. <https://doi.org/10.24127/poace.v4i1.4427>